



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Firm Size (FS)*, *Inventory Turnover (INVTO)*, *Asset Turnover (ATO)*, dan *Current Ratio (CR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* secara parsial maupun secara simultan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*. Hal ini terbukti dari hasil uji statistik t untuk *Debt to Equity Ratio (DER)*, diperoleh nilai t sebesar 1,049 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,298. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Setiawan (2015) yang menyatakan bahwa *DER* tidak memiliki pengaruh terhadap *ROA*. Berdasarkan analisis uji t yang dilakukan, perusahaan dalam sampel penelitian memiliki nilai *DER* yang tinggi. Nilai *DER* yang tinggi menunjukkan perusahaan lebih memilih menggunakan utang dibandingkan dengan ekuitas dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan utang dikarenakan perusahaan melakukan pinjaman kepada bank. Semakin tinggi utang maka semakin tinggi ketersediaan kas yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan dapat menggunakan kasnya untuk melakukan pembelian aset tetap agar dapat meningkatkan produktivitasnya dalam

meningkatkan penjualan. Dengan demikian, semakin tinggi *DER* akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. *Firm Size (FS)* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*. Hal ini terbukti dari hasil uji statistik t untuk *Firm Size (FS)*, diperoleh nilai t sebesar 3,765 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Wikardi dan Wiyani (2017) yang menyatakan bahwa *FS* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (*ROA*).
3. *Inventory Turnover (IT)* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*. Hal ini terbukti dari hasil uji statistik t untuk *Inventory turnover (IT)*, diperoleh nilai t sebesar -0,294 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,769. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari dan Budiasih (2014) yang menyatakan bahwa *Inventory Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap *ROA*. Berdasarkan analisis uji t yang dilakukan, perusahaan dalam sampel penelitian memiliki nilai *inventory turnover* yang rendah sehingga tidak berpengaruhnya *inventory turnover* terhadap profitabilitas bukan dikarenakan cepatnya perputaran persediaan tetapi dikarenakan perusahaan dapat melakukan efisiensi beban usaha sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan yang berdampak pada kenaikan profitabilitas.

4. *Asset Turnover (ATO)* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*. Hal ini terbukti dari hasil uji statistik t untuk *Asset Turnover (ATO)*, diperoleh nilai t sebesar 6,866 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Wikardi dan Wiyani (2017) yang menyatakan bahwa *ATO* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (*ROA*).
5. *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*. Hal ini terbukti dari hasil uji statistik t untuk *Current Ratio (CR)*, diperoleh nilai t sebesar 6,052 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a5}$  diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Setiawan (2015) yang menyatakan bahwa *CR* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (*ROA*).

## **5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini diketahui dari nilai *adjusted R square* sebesar 0,518 atau sebesar 51,8% sedangkan sisanya sebesar 48,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

2. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur. Sedangkan terdapat banyak sektor lain yaitu pertanian, pertambangan, *property*, infrastruktur, keuangan, dan perdagangan. Selain itu penelitian ini hanya menggunakan tiga tahun penelitian dari tahun 2016-2018. Sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **5.3 Saran**

Berdasarkan simpulan serta keterbatasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan profitabilitas adalah:

1. Memperluas objek penelitian dan menggunakan periode penelitian lebih dari tiga tahun agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas, seperti struktur modal, inflasi, pertumbuhan penjualan.